

**PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL
KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI KECAMATAN
LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Fakultas Ilmu Pendidikan*



Oleh

AINUL NADRA
1100106/2011

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

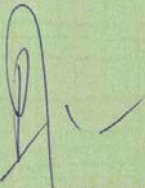
PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL
KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI KECAMATAN
LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT

Nama : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

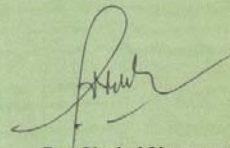
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP.19630320 198803 1 002

Pembimbing II



Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
NIP.19541307 198103 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

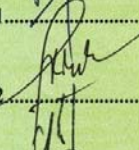
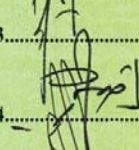
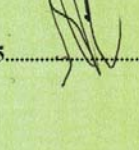
**PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL
KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI KECAMATAN
LEBAH MELINTANG PASAMAN BARAT**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**NAMA : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	2..... 
Anggota	: Prof. Dr. Sufyarma M., M.Pd	3..... 
Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	4..... 
Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	5..... 

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Dan jika kamu menghitung – hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang
(QS. An-nahl/16:18).*

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang tidak lain **Allah SWT** yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini sampai akhir.*

*Penulis persembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tua (**Naharuddin dan Yusraini**) serta untuk kedua adik, (Aidil Huda dan Ahsanul Atikah) yang telah menjadi penyemangat dikala jenuh dan tiada henti memberikan doa disetiap sujudnya. “Tanpa keluarga, terasa hampa hidup ini”.*

Terima kasih untuk keluarga besar ku Nenek, Oncu (Yulinar dan Yuliarti), ummi latifa Mamak (Masdin), Bunde, Ayah Utis, Kakak-kakak (Dia(Cani), Fahrul Hidayat(Aciek), Netti Suzanna (Ketek), Zulfa Izra dan Andi Hakim Lubis(Kajo)) atas doa dan semangat yang telah diberikan.

Terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh dosen Administrasi Pendidikan terutama kedua pembimbing ku (Prof.Dr. Rusdinal, M.Pd dan Drs. Yuskal Kusman, M.Pd) yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada ku. Terima kasih juga untuk seluruh staf Administrasi Pendidikan.

Teruntuk sahabat-sahabatku KidHilTiNulIn (Kidiww, Hilma, Tia, Nunul,IIn) terima kasih atas segala kebahagiaan berteman persahabatan yang tulus, murni sepanjang masa pendidikan di Jurusan Administrasi Pendidikan sejak awal hingga terselesainya pendidikan. Terima kasih atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi dan turut dirasa. Terimakasih atas rasa kekeluargaan yang begitu besar meski tanpa ikatan darah. Jalinan persahabatan ini semoga Allah jaga hingga sampai akhir hayat. Khusus buat Mega Asfiyani, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik yang selalu memanjakan anak pemalu ini dan selalu ada dikala senang dan susah.

Terima kasih buat teman Ap 11 (Yanti, Shinta, Eka, Maya, Yofi, Kis, Sari, Pinta, Fahmi, dan aip 11 lainnya, dan juga untuk senior AIP (kak tuti, kak ade ,dll) yang selalu membantu, berbagi keceriaan, dan melewati suka dan duka selama masa perkuliahan. "Tiada hari yang indah tanpa kalian semua".

Buat Ladies Murai 16 Air Tawar Barat , K' Mala, K' Reni, Eli, Elma, Ija, Devi, Deby, Yensi, Rima, Nana, dan Vera. Makasi untuk keceriaan dan tangisan haru sebagai anak kos dan mahasiswa.

Dan teristimewa untuk seseorang yang telah memberikan kasih sayang tulus setelah orang tua penulis yang tidak lain Alex Sandra. Berperan sebagai kakak, teman, boyfriend, dan juga seperti seorang ayah yang selalu memotivasi dikala diambang kesulitan.

Terakhir, penulis hendak menyapa setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, terima kasih atas doa yang mengalir tanpa sepengetahuan penulis. Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk orang-orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Untuk mencapai tujuan hidup dan mimpi perlu perjuangan yang besar, sabar dan tawakkal harus dilakukan , kata mengeluh tidak boleh muncul, kehadiran keluarga dan orang spesial sebagai bumbu pembangkit semangat dalam perjuangan. **



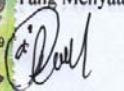
Ainul Nadra S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan ilmiah yang lazim

Padang, Februari 2016
Yang Menyatakan,




Ainul Nadra
NIM.1100106

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat
Penulis : Ainul Nadra
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
2. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang baiknya pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat yang meliputi, Bekerjasama dngan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasinya adalah seluruh guru SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat yang berjumlah 383 orang, sedangkan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 19% dari populasi atau sebanyak 116 orang guru yang pengambilannya menggunakan teknik Stratified propotional random sampling. Instrumen penelitian digunakan berupa angket yang disusun dalam bentuk Skala Likert yang sudah dimodifikasi, dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu 5, 4, 3, 2, dan 1, yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Angket dinyatakan valid dengan r hasil = 0,794 dengan rho tabel = 0,648 pada taraf kepercayaan 95% dan reliabel dengan r hasil = 0,645 pada taraf kepercayaan 95% dengan rho tabel = 0,632. Data diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat sudah baik dengan skor rata-rata 3,89. Dimana pada sub variabel bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan Sekolah/Madrasah berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,43, untuk sub variabel berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,89, untuk sub variabel memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,89.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Anisah, M.Pd dan Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan.
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf Dosen serta Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat yang telah bersedia memberi waktu dan izin dalam penelitian.
7. Kedua orang tua penulis, Ibu dan Papa tersayang beserta keluarga besar, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas segenap do'a, nasehat, motivasi, dan curahan kasih sayang yang melimpah dan tak berkesudahan.
8. Seluruh rekan seperjuangan AP 2011 yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Februari 2016

Ainul Nadra
Nim. 1100106

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Persepsi	7
1. Pengertian Persepsi	7
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Persepsi	10
B. Kompetensi Sosial Kepala Sekolah	11
1. Pengertian Kepala Sekolah	11
2. Pengertian Kompetensi	12
3. Kompetensi Kepala Sekolah.....	14
4. Indikator Kompetensi Sosial Kepala Sekolah	16
5. Perilaku Hubungan Manusia Kepala Sekolah.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23

1. Populasi	23
2. Sampel.....	24
D. Jenis dan Sumber data	30
E.Instrumentasi Penelitian	31
F.Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat	24
2. Distribusi Populasi Penelitian Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja.....	26
3. Hasil Perhitungan Sampel di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman barat	28
4. Total Sampel di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman barat	30
5. Klasifikasi Depdiknas.....	34
6. Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dilihat Bekerjasama dengan Pihak Lain di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat.....	36
7. Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat	42
8. Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang/Kelompok Lain di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat	47
9. Rekapitulasi Kompetensi Sosial kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor Persepsi	11
2. Kerangka Konseptual Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	61
2. Pengantar Angket Penelitian.....	65
3. Petunjuk Angket	66
4. Angket Penelitian.....	68
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Angket	72
6. Uji Validitas dan Realibilitas	73
7. Data Mentah Hasil Penelitian.....	83
8. Tabel Nilai Rho	85
9. Surat Permohonan Penelitian dari Jurusan.....	86
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	87
11. Surat Keterangan Penelitian	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan institusi paling depan dalam menjalankan proses pendidikan. Secara makro pada akhirnya akan bermuara pada sekolah melalui pembelajaran. Untuk mencapai visi dan misi pendidikan perlu ditunjang oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Meskipun pengangkatan kepala sekolah tidak dilakukan secara sembarangan, bahkan diangkat dari guru yang sudah berpengalaman atau sudah lama menjabat sebagai wakil kepala sekolah, namun tidak sendirinya membuat kepala sekolah menjadi profesional dalam melakukan tugas. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah memiliki pekerjaan berat yang menuntut kemampuan ekstra. untuk itu kepala sekolah harus memiliki kompetensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya dalam menjalankan kepemimpinannya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah madrasah dimana kepala sekolah harus memiliki lima kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan kompetensi sosial. Namun belum semua kepala sekolah telah memiliki dan menguasai kompetensi ini, karena kepala sekolah juga seorang manusia yang tidak luput dari kekurangan namun untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah dituntut memiliki kelima kompetensi diatas agar tercapainya tujuan pendidikan.

Kompetensi sosial kepala sekolah, tentu saja menuntut kepala sekolah melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya. Lingkungan tersebut bisa di masyarakat bisa juga di sekolah yang dipimpin. Kemampuan dalam berinteraksi sosial itu harus menunjang pada upaya memajukan sekolah yang dipimpinnya. Kompetensi sosial kepala sekolah memiliki tiga dimensi kompetensi yaitu bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Namun ketiga dimensi kompetensi sosial kepala sekolah ini belum terlaksana dengan baik oleh kepala sekolah. Hal ini terlihat dari fenomena yang penulis temui selama pengamatan di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat.

1. Masih ada kepala sekolah yang tidak mau mendengarkan pendapat guru ketika mengadakan rapat pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015
2. Masih ada kepala sekolah yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan seperti gorong royong dan kegiatan sosial lainnya pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015
3. Masih ada kepala sekolah yang enggan berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015
4. Masih ada kepala sekolah yang sulit untuk menerima kritik pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015

5. Kurangnya inisiatif dari kepala sekolah untuk mengadakan berbagai kegiatan kerjasama dengan sekolah lain seperti mengikuti berbagai perlombaan atau kegiatan kerjasama antar guru pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015
6. Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap keadaan peserta didik yang kurang mampu pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015
7. Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap warga sekolah pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015

Fenomena yang digambarkan mencerminkan belum terlaksananya kompetensi sosial kepala sekolah. Oleh sebab itu maka diperlukannya pendapat guru terhadap bagaimana implementasi kompetensi sosial kepala sekolah di sekolahnya.

Berdasarkan fenomena yang digambarkan, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini dengan judul **“Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah harus memiliki kompetensi sosial. Dimana kompetensi sosial adalah kemampuan dalam menjalin hubungan dengan berbagai pihak diantaranya warga sekolah, masyarakat sekitar sekolah dan orang tua siswa.

Dengan adanya kompetensi sosial yang dimiliki oleh kepala sekolah sehingga dapat terciptanya hubungan yang harmonis antar guru, orang tua dan pihak lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Masih ada kepala sekolah yang tidak mau mendengarkan pendapat guru ketika mengadakan rapat
2. Masih ada kepala sekolah yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan seperti gorong royong dan kegiatan Kemasyarakatan lainnya
3. Masih ada kepala sekolah yang enggan berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah
4. Masih ada kepala sekolah yang sulit untuk menerima kritik
5. Belum optimalnya pemberian inisiatif dari kepala sekolah untuk mengadakan berbagai kegiatan kerjasama dengan sekolah lain seperti mengikuti berbagai perlombaan atau kegiatan kerjasama antar guru
6. Belum optimalnya perhatian kepala sekolah terhadap keadaan peserta didik yang kurang mampu
7. Belum optimalnya perhatian kepala sekolah terhadap warga sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah. Mengingat

keterbatasan penulis dari segi pengetahuan, waktu, tenaga, dana dan sebagainya, maka penelitian ini dibatasi pada indikator kompetensi sosial yang dimiliki oleh kepala sekolah yaitu: 1. Bekerjasama dngan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, 2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan 3. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, “Bagaimanakah persepsi guru terhadap pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat” dilihat dari aspek dimensi kompetensi sosial kepala sekolah yang meliputi, (1) bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, (2) berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan (3) memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah
2. Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam berpartisipasi pada kegiatan sosial kemasyarakatan

3. Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam hal kepekaan sosial yang dimiliki oleh kepala sekolah terhadap orang atau kelompok lain.
4. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang

1. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah
2. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam berpartisipasi pada kegiatan sosial kemasyarakatan
3. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam hal kepekaan sosial yang dimiliki oleh kepala sekolah terhadap orang atau kelompok lain.
4. persepsi guru terhadap pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, secara rinci penelitian ini dapat berguna :

1. Sebagai masukan bagi kantor departemen pendidikan nasional Kabupaten Pasaman Barat dan jajarannya terutama dalam hal pembinaan kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah demi untuk meningkatkan kompetensi sosial kepala sekolah serta dapat membantu guru dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Sebagai masukan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dilihat dari aspek bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan Sekolah/Madrasah sudah terlaksana dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,43.
2. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dilihat dari aspek berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,89.
3. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dilihat dari aspek memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,89.
4. Persepsi guru terhadap pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata 3,73.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang

Pasaman Barat. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial tersebut dapat dilakukan dengan menjalin komunikasi serta kerjasama yang baik dengan guru dan semua warga sekolah serta instansi pendidikan.

2. Bagi Pengawas Pendidikan diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada kepala sekolah terutama SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat.
3. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat diharapkan dapat melakukan pembinaan kepala sekolah dalam hal meningkatkan kompetensi sosial kepala sekolah dengan cara dapat melakukan seminar yang berkaitan dengan kompetensi sosial kepala sekolah, selain itu dapat juga dilakukan dengan cara pemberian pembinaan langsung terhadap kepala sekolah.
4. Bagi guru diharapkan dapat menjalin hubungan sosial yang baik dengan kepala sekolah dan dapat membantu untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2009. *Manajemen kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Makawimbang. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Muhaimin. 2011. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Madrasah)*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyasa . 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja
- Mulyasa, Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made. 2005. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal. 2012. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: rajawali Pers.
- Rochaety, Ety. 2005. *Sistem Informasi manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Bahar Agus. 2013. *Transformational Leadership*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.